

ABSTRAK

ANALISIS DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN (Studi Putusan Nomor : 98/Pid.B/2025/PN TJK)

Oleh

M. FARHAN MARHASAN

Penelitian ini mengkaji dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan pada Putusan Nomor 98/Pid.B/2025/PN Tjk. Isu hukum utama yang dianalisis adalah apakah pertimbangan hakim dalam putusan tersebut telah memenuhi standar yuridis, filosofis, dan sosiologis sebagaimana ditegaskan dalam literatur hukum pertimbangan hakim dan ketentuan Pasal 197 KUHP, serta apakah putusan tersebut telah mencerminkan prinsip keadilan substantif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris menggunakan data primer dan data sekunder, dimana masing-masing data diperoleh dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Analisis data dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa hakim telah mempertimbangkan 3 aspek yaitu: pertimbangan yuridis sesuai dengan Undang-undang yang berlaku serta relevan dengan perkara yang dihadapi dibuktikan dengan dakwaan, tuntutan pidana, serta alat bukti yang dihadirkan didalam persidangan. Kemudian pertimbangan filosofis Hakim mempertimbangkan dalam kasus putusan ini pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa merupakan upaya untuk memperbaiki perilaku. Selanjutnya pertimbangan sosiologis yang diterapkan oleh Majelis Hakim dalam kasus putusan ini mengingat kepentingan masyarakat dan saksi selaku korban dari pencurian yang dilakukan oleh para terdakwa, meskipun secara formal putusan tersebut telah sesuai dengan hukum yang berlaku, namun secara substantif belum terpenuhi. Keadilan yang sebenarnya tidak hanya tentang memenuhi unsur hukum, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai kemanusiaan, moral, dan pemulihan sosial.

Saran secara aspek yuridis Hakim perlu memperkuat dasar hukum dan pembuktian unsur Pasal 363 KUHP, secara aspek filosofis putusan wajib

M. Farhan Marhasan

mencerminkan keadilan substantif dengan menyeimbangkan aspek pembalasan, kemanfaatan, dan kemanusiaan, secara aspek sosiologis pembedaan hendaknya mempertimbangkan kondisi sosial terdakwa dan dampak bagi korban serta masyarakat.

Kata Kunci: Pertimbangan Hakim; Putusan; Pencurian Pemberatan

ABSTRACT

**BASIC ANALYSIS OF JUDGE'S CONSIDERATIONS IN IMPOSING
CRIMINAL PENALTIES ON PERPETRATORS
OF AGGRAVATED THEFT
(A Case Study of Decision Number: 98/Pid.B/2025/PN TJK)**

By

M. FARHAN MARHASAN

This study examines the basis for the judge's consideration in imposing criminal penalties on perpetrators of aggravated theft in Decision Number 98/Pid.B/2025/PN Tjk. The main legal issue analyzed is whether the judge's considerations in the decision meet the legal, philosophical, and sociological standards emphasized in the legal literature on judicial considerations and the provisions of Article 197 of the Criminal Procedure Code, and whether the decision reflects the principle of substantive justice.

This study employs a normative legal and empirical legal approach, utilizing primary and secondary data obtained through literature review and field research. The data analysis is conducted qualitatively.

The results of the research and discussion indicate that the judge considered three aspects: legal considerations in accordance with applicable laws relevant to the case, as evidenced by the charges, criminal demands, and evidence presented at trial; philosophical considerations, wherein the judge viewed the punishment as an effort to reform the defendant's behavior; and sociological considerations, where the Panel of Judges considered the interests of the community and the victims of the theft. Although the verdict formally complied with applicable law, it did not substantively fulfill justice. True justice encompasses not only fulfilling legal elements but also considering human values, morals, and social restoration.

Recommendations: From a legal perspective, judges should strengthen the legal basis and evidence for Article 363 of the Criminal Code. Philosophically, verdicts should reflect substantive justice by balancing retribution, benefit, and humanity. Sociologically, punishment should consider the defendants' social conditions and the impact on victims and society.

Keywords: Judicial Considerations; Judgment; Aggravated Theft